



Contents lists available at JurnalIICET

Jurnal Konseling dan Pendidikan
ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880(Electronic)

Journal homepage: <http://jurnal.konselingindonesia.com>



Perkembangan dan tren penelitian dimasa depan dengan kata kunci supervisi pendidikan: analisis menggunakan bibliometrik

Syafaruddin Syafaruddin¹, Alwizar Alwizar¹, Nurahasnawati Nurahasnawati¹, Hakmi Wahyudi¹, Darmawati Darmawati¹, M. Fahli Zatrachadi¹, Istiqomah Istiqomah²,

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

³Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 27th, 2022

Revised Aug 22th, 2022

Accepted Sept 23th, 2022

Keyword:

Bibliometric analysis

Health education

Education supervision

ABSTRACT

In the context of global educational supervision, it is vital that we keep up with the latest research and development in this field. This new research and technology can be used to improve the way education is supervised around the world and to make education better overall. The goal of this study is to look at how research on the subject of educational supervision has grown over time. Data were obtained from 1939 to 2022 with 175 publications. In this study, there was no reason to limit the ability to comprehensively understand the various forms of data so that more data could be obtained. Scopus data was utilized in the analysis of this study. Later analysis of the study utilized help from openrefine, vosviewer, and Rstudio software. The results of the study explain that supervision education research is conducted in the fields of health, school education, and psychology. The most active authors in publishing articles on educational supervision are Zepeda SJ, but in more situations, they are Alfian, Arifin I, Black D, Dewhurst G, Imron A, Syafiq Humaisi M, Wiyono BB, and Zepeda SJ, respectively. Research on this theme is being done more in the United Kingdom, followed by the United States. Currently, the keyword education supervision in database scopus is still prominent and indicates that this research is still in demand by researchers. But in the future, research related to the theme of supervision education is better directed at the following themes: human, medical education, child, adolescent, teaching, career, normal human, primary medical care, health care, infants and newborns, child preschool, professional competence, and medical specialists.



© 2022 The Authors. Published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Syafaruddin, S.,

Email: syafaruddin@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dari pengembangan sumber daya manusia global. Pengawasan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Pengawas pendidikan melakukan supervisi pendidikan untuk menjamin proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan efisien (Styles et al. 2022). supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh dunia. Guru dapat menerima kritik dan saran penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka melalui supervisi Pendidikan (Anstey et al. 2022). Dengan supervisi pendidikan dimaksudkan agar guru dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya, sehingga meningkatkan mutu Pendidikan (Jabr and Baghdadi, n.d.; Michková 2022; Al-Tameemi and Ahmed 2022; Sadeghpour, Safa, and Gashmardi 2022; Omran, Al-Saegh, and Salim 2021).

Namun, di sejumlah negara di dunia, supervisi pendidikan belum sempurna. Banyak alasan, termasuk kurangnya sumber daya manusia, teknologi, dan pendanaan, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam

mendukung kegiatan pemantauan pendidikan, dapat menyebabkan hal ini (Yulianti, Prestiadi, and Imron 2021; Chi-kin Lee, Ding, and Song 2008). Untuk memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks, pengawasan pendidikan harus terus ditingkatkan seiring dengan kemajuan teknologi dan Pendidikan (Omran, Al-Saegh, and Salim 2021; Wiyono et al. 2021).

Berbagai negara di seluruh dunia telah menerapkan banyak kemajuan dalam pengawasan sekolah, termasuk penggunaan teknologi modern, program pelatihan pengawasan, dan model pengawasan yang lebih efektif (Garland and Tadeja 2013; Wisker 2012). Namun, inisiatif ini harus terus ditingkatkan dan diperluas untuk menghasilkan hasil yang lebih besar. Apalagi dalam menghadapi persoalan dunia pendidikan yang semakin pelik seperti pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara daring (Simamora 2020; Support et al. 2020).

Dalam konteks supervisi pendidikan global, sangat penting bagi kita untuk tetap mengikuti penelitian dan kemajuan terbaru di sektor ini. Riset dan inovasi mutakhir ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses supervisi pendidikan secara global dan meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang semakin rumit di masa depan, penelitian dan pengembangan supervisi pendidikan harus dilakukan dan ditingkatkan secara konsisten di seluruh dunia.

Oleh karena itu, studi supervisi pendidikan adalah subjek yang signifikan. Penelitian ini dapat mengarah pada pengetahuan global yang lebih besar tentang kesulitan pengawasan pendidikan. Selain itu, studi bibliometrik ini menyelidiki penulis, negara dengan publikasi terbanyak, analisis kata kunci, dan proyeksi topik terkait penelitian di masa depan sebagai tujuan dari penelitian.

Metode

Beberapa kata telah digunakan untuk mengkarakterisasi jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji literatur tentang Islam politik, termasuk tinjauan sistematis, analisis bibliometrik, analisis ilmiah, dan tinjauan literatur tradisional. Analisis bibliometrik cukup jarang, khususnya dalam studi supervisi pendidikan. Bagian ini memungkinkan kita untuk menilai sejumlah studi bibliometrik sebelumnya yang mengkaji literatur tentang supervisi pendidikan.

Bibliometrics digambarkan sebagai "penggunaan alat matematika dan statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya" sejak 1969 (Muntashir and Erida 2018). Analisis bibliometrik terkait erat dengan metrik informasi dan, lebih khusus lagi, scientometrics. Webometrics, studi karakteristik Internet, adalah pendekatan perbandingan tambahan yang terkenal (Ishartomo and Sutopo 2018). Riyadi (2014) melakukan penelitian terkait dengan analisis bibliometric hanya saja fokus riset pada kajian Pendidikan Islam. Kajian ini berupaya memetakan penelitian Pendidikan Islam berdasarkan kutipan baik dari literatur maupun penulis yang disebutkan dalam daftar pustaka. Kemudian kajian literatur lainnya juga dilakukan oleh Ratnawita (2018) tentang evaluasi pemanfaatan koleksi yang berfokus pada kajian tentang kepastakaan yang terdaftar yang meliputi buku-buku pendidikan dan pendidikan Islam masuk dalam kategori baik dan terpenuhi, sedangkan tulisan-tulisan agama Islam ada beberapa yang termasuk dalam kategori tidak terpenuhi.

Hingga saat ini berhubungan dengan supervisi Pendidikan dengan menggunakan analisis bibliometric belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada supervise pendidikan melalui analisis bibliometrik dari database Scopus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki literatur tentang supervise pendidikan dengan melakukan analisis bibliometrik menyeluruh untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) berikut:

RQ1: siapakah penulis paling aktif dalam publikasi terkait supervise pendidikan?

RQ2: negara mana yang paling tinggi dalam publikasi tentang supervise pendidikan?

RQ3: apa kata kunci utama dalam tema supervise pendidikan?

RQ4: apa prediksi tema dimasa depan berkaitan dengan supervise pendidikan?

Pada kalangan akademisi, kombinasi analisis bibliometrik dan analisis isi menjadi lebih umum (Koskinen et al. 2008). Sebagai bagian dari teknik tinjauan bibliometrik, Martínez-Climent, Zorio-Grima, and Ribeiro-Soriano (2018) memilih tinjauan deskriptif, integratif, sistematis, dan meta-analitik sebagai salah satu pendekatan klasifikasi untuk penelitian sebelumnya. Selain berfokus pada penelitian kuantitatif dalam artikel jurnal, buku, dan jenis publikasi tekstual lainnya, analisis bibliometri sering digunakan di sejumlah bidang lain (Hartono 2018). Analisis bibliometrik penelitian ini mengikuti rekomendasi dari Reyes and Arturo (2015). Metodologi ini dapat direplikasi oleh peneliti lain karena metodis dan terdiri dari langkah-langkah yang berbeda. Analisis bibliometrik juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik mind mapping yang menggambarkan batas-batas pengetahuan (Tranfield, Denyer, and Smart 2003).

Analisis bibliometrik bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap artikel jurnal, buku, dan jenis media tertulis lainnya (Heersmink et al. 2011). Gambar 1 menggambarkan lima tahapan analisis bibliometrik yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini: identifikasi istilah pencarian, hasil pencarian awal, penyempurnaan hasil pencarian, pengumpulan data statistik awal, dan analisis data. Kelima langkah tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis mendalam untuk penelitian supervisi pendidikan.



Gambar 1 <Lima Tahapan Analisis Bibliometrik>

Menentukan pencarian kata kunci

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan memanfaatkan kata kunci sebagai string pencarian terkait supervisi pendidikan, dimana kata kunci dicari berdasarkan judul artikel, kata kunci, dan abstrak. **TITLE-ABS-KEY** ("educational supervision"). Metode pencarian artikel dalam database elektronik dimanfaatkan sebagai sumber informasi berdasarkan kata kunci yang ditentukan. Scopus, organisasi ilmiah terbesar dan paling terkenal yang beroperasi saat ini, menyediakan banyak pilihan artikel jurnal yang telah diulas oleh peer-reviewed. Scopus dipilih sebagai database pilihan untuk penelitian ini.

Pencarian hasil awal

Pencarian kata kunci awal menghasilkan 175 dokumen dari Scopus. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan keadaan penelitian saat ini pada topik supervisi pendidikan yang luas, dan waktu yang dialokasikan untuk mencari makalah yang relevan tidak dibatasi, tidak ada kendala waktu untuk melakukan pencarian ini. Penelitian kami menunjukkan bahwa publikasi paling awal tentang komunikasi pendidikan berasal dari tahun 1939, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Namun, penelitian yang terkait dengan supervise pendidikan hanya berjumlah satu dokumen pada tahun-tahun berikutnya, hingga diperluas lagi pada tahun 2000.

Table 1<Istilah Supervisi Pendidikan Muncul Pertama Kali>

Penulis	Judul	Sumber	Tahun Publikasi
Schwesinger, G.C.	A dionne sugar-coating for parent education	Journal of Heredity 30(4), pp. 167-168	1939
Weber, C.A.	Educational Supervision by Chester T. McNerney, McGraw-Hill Book Company, Inc. New York, 1951. \$4.00. XIV 333 pp	Educational Forum 17(1), pp. 119-120	1952
Henson, K.T., Graham, P.T.	Educational supervision and knowledge of self-concept	Teacher Educator 7(1), pp. 20-25	1971

Pemurnian Hasil Pencarian

Setelah mengumpulkan data awal, kami menilai setiap publikasi sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan untuk penelitian ini. Hasil mesin pencarian tidak dilakukan penyaringan dalam bentuk apapun. Seluruh hasil dokumen diambil untuk mengetahui penelitian tentang supervise Pendidikan secara menyeluruh. Kisaran tahun yang dicakup adalah dari 1939 hingga 2022. Mengikuti perubahan, hasilnya

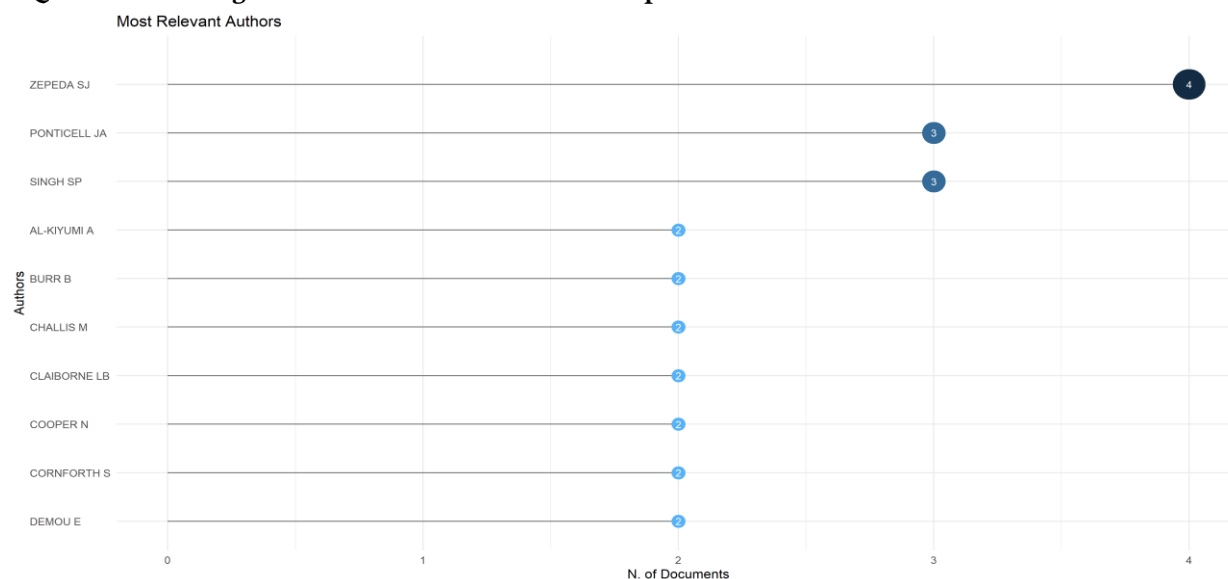
disimpan sebagai file CSV. File keluaran CSV digunakan untuk analisis data lebih lanjut. Tabel 2 merinci jumlah item yang diperoleh setelah proses pemurnian.

Cari Kata Kunci	Jumlah scopus document
TITLE-ABS-KEY ("educational supervision")	175

Hasil dan Pembahasan

Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, data yang dikumpulkan setelah hasil penelusuran yang disempurnakan disimpan sebagai file CSV. File tersebut kemudian diolah dengan software openrefine agar dapat menyusun data database Scopus dengan baik. Rstudio dan Vosviewer kemudian mengevaluasi data untuk menyempurnakan metadata artikel yang diperoleh, seperti nama penulis, judul, kata kunci, dan deskripsi jurnal (nama jurnal, tahun publikasi, volume, terbitan). Ketika data tidak mencukupi, kumpulan data diperiksa dan data yang hilang ditambahkan. Hasil pencarian kemudian diperiksa dan dikategorikan berdasarkan jumlah negara publikasi, penulis kontribusi, perkiraan masa depan, dan kategori kata kunci.

RQ1: Penulis Paling Aktif Dalam Publikasi Terkait Supervise Pendidikan

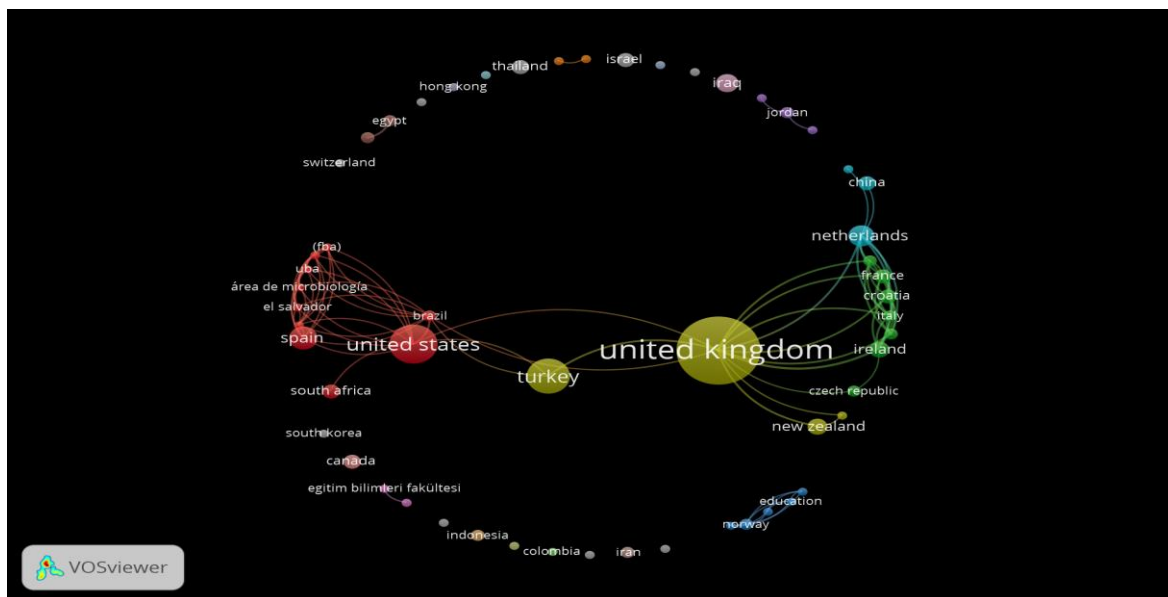


Gambar 2 <Penulis Paling Aktif>

Penjelasan pemeriksaan penulis dari 395 penulis yang telah menerbitkan artikel tentang supervisi pendidikan dan topik terkait. Gambar 3 menampilkan sepuluh penulis paling produktif berdasarkan jumlah karya mereka yang diterbitkan. Zepeda SJ memiliki lima karya tentang supervisi pendidikan, menjadikannya penulis paling produktif di bidangnya. Ponticell JA dan Sigh SP menyusul dengan memposting tiga dokumen. Masing-masing Al-kiyumi A, Burr B, Challis M, Claiborne LB, Cooper N, Cornforth S, dan Demou E memiliki dua dokumen penerbitan. Meskipun demikian, ada perbedaan di antara penulis yang paling banyak dikutip. Alfian, Arifin I, Black D, Dewhurst G, Imron A, Syafiq Humaisi M, Wiyono BB, dan Zepeda SJ masing-masing mendapat lima sitasi, menjadikannya 10 penulis teratas dalam hal sitasi.

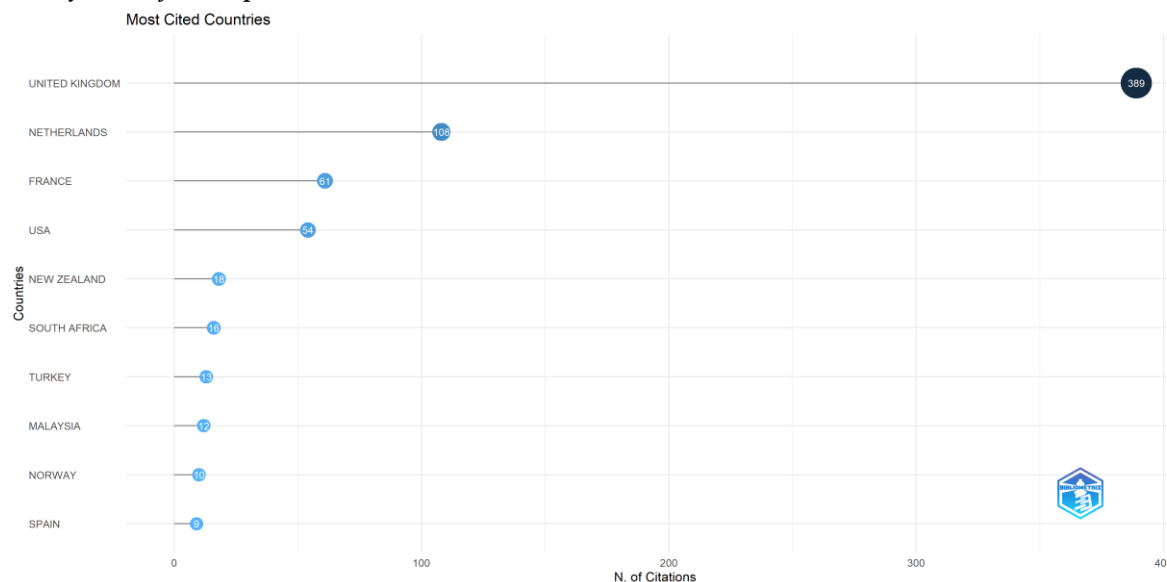
RQ2: Negara Yang Paling Tinggi Dalam Publikasi Tentang Supervise Pendidikan

Gambar3 menampilkan, berdasarkan negara penulis, negara-negara yang paling banyak berkontribusi dalam penelitian supervisi pendidikan. Lingkaran yang saling berhubungan menyarankan kerja sama internasional. Nomor publikasi negara bertambah seiring bertambahnya ukuran lingkaran. Menggunakan vosviewer, 56 negara yang sesuai dengan kriteria diidentifikasi dan diperiksa. Jumlah minimum publikasi default untuk suatu negara adalah satu.



Gambar 3 <Visualisasi Jaringan Negara Paling Aktif >

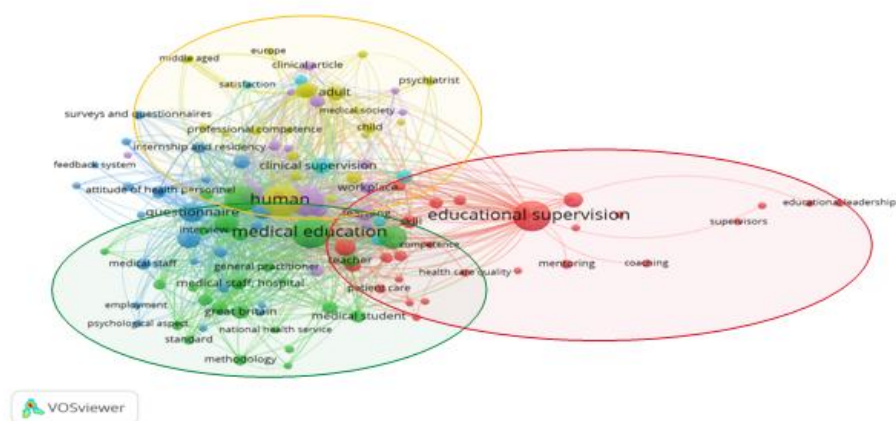
Dapat dilihat bahwa United Kingdom memiliki lingkaran yang paling menonjol dibandingkan dengan negara lain, yang menunjukkan bahwa mereka mendominasi studi supervise pendidikan. Negara adalah fokus utama studi untuk topik ini. Dengan 69 dokumen yang diterbitkan, United Kingdom menjadi negara terdepan, diikuti oleh United State dengan 23 dokumen, Turki dengan 19 dokumen, dan negara lainnya. Dengan 389 kutipan, United Kingdom masih menjadi negara pertama yang menjadi negara dengan kutipan terbanyak. Netherlands mengikuti dengan 108 publikasi. France peringkat ketiga dengan 61 kutipan. Sisanya ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 <Negara Dengan Paling Tinggi dalam Sitasi>

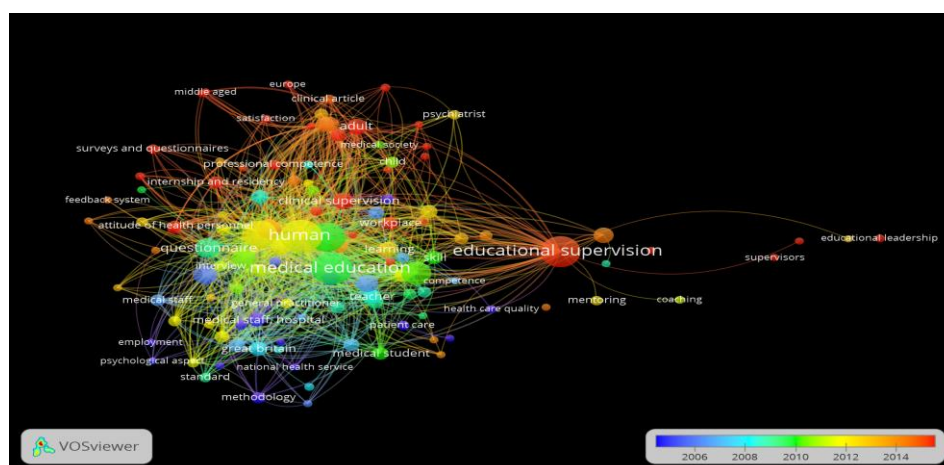
RQ3 Kata Kunci Utama Dalam Tema Supervise Pendidikan

Bagian ini memberikan hasil analisis bibliometrik berdasarkan istilah-istilah kunci yang sering muncul. Hal ini cukup berguna karena membantu kita melihat mata pelajaran apa yang telah dipelajari selama 83 tahun terakhir (1939-2023). Seperti dalam studi supervisi pendidikan ini, Vosviewer memberikan analisis kluster yang menggambarkan interkoneksi antar tema (Hamidah, Sriyono, and Hudha 2020; Hudha et al. 2020).



Gambar 5 <visualisasi jaringan keyword tentang supervisi Pendidikan>

Pada Gambar 5.a dan b, sebuah lingkaran menampilkan kategorisasi dan simbolisme default Vosviewer untuk objek (kata kunci) yang terkait dengan penelitian supervisi pendidikan. Semakin besar ukuran lingkaran, semakin relevan objek atau kata kunci umum. Frekuensi kejadian menentukan ukuran suatu objek. Tidak mengherankan, supervisi pendidikan juga menjadi subjek penelitian terbesar, karena istilah tersebut paling sering muncul dalam karya ilmiah. Saat objek diberi warna, setiap kelompok lingkaran memiliki warna yang berbeda (van Eck 2010).



Gambar 5 <Visualisasi Jaringan Keyword Supervisi Pendidikan>

Vosviewer digunakan untuk mengekstraksi hasil berdasarkan frekuensi munculnya kata kunci penulis dalam data bibliometrik. Ada persyaratan frekuensi minimum tiga kemunculan kata kunci. Kemudian ditemukan 913 kata kunci, namun hanya 120 yang memenuhi syarat. Setelah menganalisis hasilnya, penulis mengidentifikasi total tiga kelompok perhatian studi saat ini dalam politik Islam, dilambangkan dengan lingkaran berwarna yang sesuai.

Pada gambar 4 visualisasi jaringan menggambarkan 3 kluster dan keterkaitannya dalam area topik yang dipelajari. Setiap cluster terdiri dari banyak istilah yang menunjukkan tingkat kongruensi struktural yang tinggi. Untuk setiap kluster, ada sejumlah kata kunci yang sering muncul yang mewakili penekanan penelitian dari studi sebelumnya. Seperti kluster satu yang ditunjukkan pada warna merah istilah yang sering muncul adalah supervise pendidikan (251). Kluster ini fokus pada health care quality (36), patient care (41), primary medical care (87), mentoring (17), career planning (32), professional development (70), evaluation (60), dan training (191). Kluster kedua dengan warna hijau istilah yang sering muncul adalah Medical Education (674). Fokus istilah tersebut pada tema education (322), medical school (105), teacher (126), general practitioner (81), education program (103), dan educational mearusement (81). Kemudian kluster ketiga berwarna kuning dengan istilah yang muncul adalah human (770). Fokus kluster ini pada professional standart (51), professional competence (50), phychiatrist (50), female (193), adult (176), dan middle age (44).

Dalam hal ini kata kunci supervise Pendidikan lebih banyak mengarah pada penelitian Pendidikan dibidang Kesehatan. Seperti yang dilakukan oleh Anstey et al. (2022) membahas tentang sebuah program

pendidikan untuk mengurangi hambatan dalam memperoleh pengetahuan tentang Point-of-Care Ultrasound (POCUS) di kalangan dokter senior serta meningkatkan keselamatan penggunaan POCUS oleh trainee melalui kurikulum yang fleksibel dan berbasis kognitif. program pendidikan yang fleksibel dan berfokus pada kognitif dapat memperbaiki pengetahuan tentang POCUS di kalangan dokter senior dan meningkatkan keselamatan penggunaan POCUS oleh trainee. Pelatihan untuk mencapai praktik independen tetap menjadi tantangan yang signifikan dan bahwa partisipasi dalam kurikulum bervariasi tergantung pada waktu di praktek klinis.

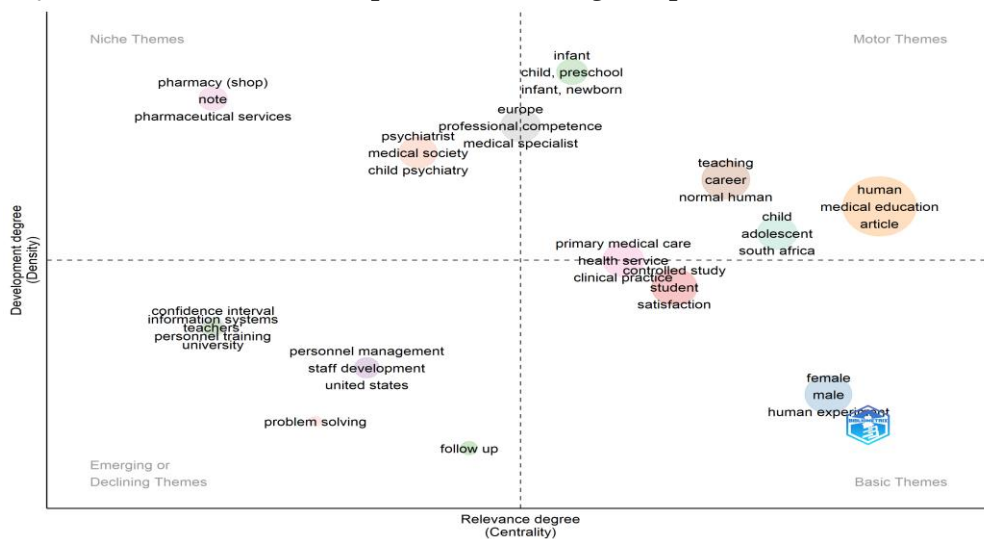
Peran seorang supervisor adalah untuk membimbing, mendukung, dan mengawasi trainee dalam menerapkan pembelajaran mereka di tempat kerja dan mengembangkan keterampilan baru. Terdapat alat penilaian yang tersedia untuk membantu trainee mengembangkan peran mereka dengan merenungkan kejadian dan umpan balik. Selain itu, penting bagi supervisor untuk merenungkan kebutuhan pendidikan mereka sendiri: mereka harus memastikan bahwa mereka memiliki pelatihan dan kualifikasi yang tepat serta kompeten dalam mengawasi trainee dalam praktek. Tingkat pengawasan akan berkurang seiring waktu saat trainee mengembangkan kompetensi dan keyakinan. Trainee harus terus bekerja di bawah pengawasan sampai mereka telah menunjukkan kompetensi untuk memastikan keselamatan pasien tidak terancam (Flora and Mannion 2021; Zhang et al. 2021; O'Byrne and Warren 2022; Clarke 2020).

Kemudian pengawasan yang tepat dan terstruktur dapat membantu profesional farmasi memasuki peran baru dalam perawatan primer dengan aman dan berhasil. Pengawasan pendidikan membantu membangun peran klinis yang maju dan meningkatkan kemampuan profesional farmasi untuk menangani tantangan tempat kerja yang kompleks. Model pengawasan ini dapat memberikan manfaat bagi profesi farmasi dan perawatan kesehatan secara keseluruhan (Ahmady and Minouei 2021; Erumeda, Jenkins, and George 2022; Styles et al. 2022; Heining, Wheeler, and Fletcher 2020).

Selain pada ranah Pendidikan kesehatan pentingnya memiliki program supervisi tertulis bagi guru juga, dan penerapan model supervisi pendidikan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru dan meningkatkan motivasi siswa. Kemudian pentingnya menggunakan model pengawasan pendidikan yang dirancang untuk melatih konsultan pendidikan untuk proses belajar mengajar yang efektif (Jabr and Baghdadi, n.d.; Michková 2022; Al-Tameemi and Ahmed 2022; Sadeghpour, Safa, and Gashmardi 2022; Omran, Al-Saegh, and Salim 2021). Ternyata model supervisi umpan balik diagnostik berbasis teknologi informasi sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (Wiyono et al. 2021).

Pada bidang psikologi dan konseling penting adanya pengawasan dan pendampingan yang efektif untuk pengembangan keahlian dan keterampilan konseling dalam psikiatri, dan penerapan pelatihan residensi psikiatri berbasis kompetensi telah memengaruhi peran pengawasan (Reuven Even Zahav et al. 2020; Tan et al. 2022; Majumder and Holland 2020). Sedangkan dalam pendidikan social pentingnya supervisi pendidikan dalam memberdayakan pekerja sosial dan meningkatkan kualitas layanan pekerjaan social (Mokoele and Weyers 2021; Sladović Franz 2020).

RQ4 Prediksi Tema Dimasa Depan Berkaitan Dengan Supervise Pendidikan



Gambar 6 <Thematic Map Kata Kunci Potensial untuk Penelitian>

Gambar.7 menunjukkan bahwa sejumlah kata kunci yang diantisipasi akan terus diminati di masa depan berkaitan dengan supervise Pendidikan. Diantaranya tema berhubungan dengan human, medical education, child, adolescent, teaching, career, normal human, primary medical care, health service, infant and newborn, child preschool, professional competence dan medical specialist. Tema ini masih sejalan, karena frekuensi klasternya dalam analisis Rstudio masih cukup tinggi dibandingkan istilah lainnya. Hal ini dapat menjadi acuan penulis di masa mendatang untuk melakukan penelitian terkait tema-tema tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait supervise Pendidikan sangat penting untuk memecahkan masalah para pendidik dan meningkatkan kualitas dalam mengajar. Penelitian terkait supervise Pendidikan banyak ditulis oleh Zepeda SJ namun dalam sitasi lebih banyak dilakukan oleh Alfian, Arifin I, Black D, Dewhurst G, Imron A, Syafiq Humaisi M, Wiyono BB, dan Zepeda SJ yang masing-masing memiliki jumlah sitasi yang sama. Saat ini penelitian tentang tema ini lebih banyak dilakukan oleh negara United Kingdom dan diikuti oleh United State. Saat ini kata kunci supervise Pendidikan dalam data base scopus masih menonjol dan menandakan bahwa penelitian ini masih diminati oleh peneliti. Namun di masa mendatang penelitian terkait tema supervise Pendidikan lebih baik untuk mengarahkan kepada beberapa tema berikut ini human, medical education, child, adolescent, teaching, career, normal human, primary medical care, health service, infant and newborn, child preschool, professional competence dan medical specialist.

Referensi

- Ahmady, Soleiman, and Marzieh Sadat Minouei. 2021. "Explanation of Medical Students' Experiences of Educational Clinical Supervision: A Qualitative Study." *Journal of Education and Health Promotion* 10.
- Al-Tameemi, Israa Jasim Abed, and Maysa Nadeem Ahmed. 2022. "Building and Applying a Scale of Educational Supervision Patterns for Physical Education Supervisors in the Diyala Education Directorate." *SPORT TK-Revista EuroAmericana de Ciencias Del Deporte*, 7.
- Anstey, James, Trevor Jensen, Farhan Lalani, and Stephanie McCarty Conner. 2022. "Teaching the Teachers: A Flexible, Cognitive-Focused Curriculum in Point-of-Care Ultrasound Education for Hospital Medicine Faculty." *Journal of Ultrasound in Medicine* 41 (12): 3103–11.
- Chi-kin Lee, John, Daoyong Ding, and Huan Song. 2008. "School Supervision and Evaluation in China: The Shanghai Perspective." *Quality Assurance in Education* 16 (2): 148–63.
- Clarke, Fiona R. 2020. "Educational Supervision in Obstetrics and Gynaecology." *Obstetrics, Gynaecology & Reproductive Medicine* 30 (7): 225–27.
- Eck, Nees Jan van. 2010. *Vosviewer: A Computer Program for Bibliometric Mapping*. SSRN.
- Erumeda, Neetha J, Louis S Jenkins, and Ann Z George. 2022. "Perceptions of Postgraduate Family Medicine Supervision at Decentralised Training Sites, South Africa." *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine* 14 (1): 3111.
- Flora, Harpal Singh, and Christopher James Mannion. 2021. "Dental Core Training-a Five-Year Review of Career Intentions and Outcomes of Trainees Working at a Large Teaching Hospital." *British Dental Journal* 230 (4): 246–50.
- Garland, Virginia E, and Chester Tadeja. 2013. *Educational Leadership and Technology: Preparing School Administrators for a Digital Age*. Routledge.
- Hamidah, Ida, Sriyono Sriyono, and Muhammad Nur Hudha. 2020. "A Bibliometric Analysis of Covid-19 Research Using VOSviewer." *Indonesian Journal of Science and Technology*, 34–41.
- Hartono, Jogyianto. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Heersmink, Richard, Jeroen van den Hoven, Nees Jan van Eck, and Jan van den Berg. 2011. "Bibliometric Mapping of Computer and Information Ethics." *Ethics and Information Technology* 13: 241–49.
- Heining, Christopher James, Marie Wheeler, and Peter Fletcher. 2020. "Watching the Watchmen: An Evaluation of Educational Supervision in a Busy District General Hospital." *Postgraduate Medical Journal* 96 (1142): 777–79.

- Hudha, Muhammad Nur, Ida Hamidah, Anna Permanasari, Ade Gafar Abdullah, Indriyani Rachman, and Toru Matsumoto. 2020. "Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis." *European Journal of Educational Research* 9 (1): 319–29.
- Ishartomo, Farid, and Wahyudi Sutopo. 2018. "Satu Dekade (2008-2017) Riset Ergonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Teknik Industri: Suatu Studi Bibliometrik."
- Jabr, Mr Anwar Ali, and Mrs Rasha Abdullah Baghdadi. n.d. "عدد خاص عن "تقنيات المعلومات والاتصالات في التعليم والتدريب."
- Koskinen, Johanna, Matti Isohanni, Henna Paajala, Erika Jääskeläinen, Pentti Nieminen, Hannu Koponen, Pekka Tienari, and Jouko Miettunen. 2008. "How to Use Bibliometric Methods in Evaluation of Scientific Research? An Example from Finnish Schizophrenia Research." *Nordic Journal of Psychiatry* 62 (2): 136–43.
- Majumder, Pallab, and Josephine Holland. 2020. "An Audit of the Quality and Effectiveness of Review Meetings between Core and Higher Psychiatry Trainees and Their Educational Supervisors." *International Journal of Health Governance* 25 (2): 117–26.
- Martínez-Climent, Carla, Ana Zorio-Grima, and Domingo Ribeiro-Soriano. 2018. "Financial Return Crowdfunding: Literature Review and Bibliometric Analysis." *International Entrepreneurship and Management Journal* 14 (3): 527–53.
- Michková, Adéla. 2022. "Supervize Praxe Studentů Sociální Práce-Úkolově Orientovaný Přístup." *Czech & Slovak Social Work/Sociální Práce/Sociálna Práca* 22 (5).
- Mokoele, Balebetse Maria, and Mike M L Weyers. 2021. "Measuring the Need for Educational Supervision amongst Child Protection Social Workers: An Exploration." *Social Work* 57 (4): 407–24.
- Muntashir, and Erida. 2018. "Analisis Sitiran Dan Pemetaan Deskriptor Terhadap Disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Pendahuluan." *Shaut Al Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 10 (1): 1–26.
- O'Byrne, R M, and S Warren. 2022. "Educational Supervision, Assessment and Feedback for Pharmacists." *Pharmaceutical Journal*.
- Omran, Amer Ali Hussein, Ali Mohammed Jawad Ahmed Al-Saegh, and Mudhher Abdulbaqi Salim. 2021. "Establishing Standards to Evaluate the Performance of Sports Education Teachers by Consideration of Quality Requirements in Education." *Revista Iberoamericana de Psicología Del Ejercicio y El Deporte* 16 (3): 6.
- Ratnawita, Ratnawita. 2018. "EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SITASI." *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 2 (2): 35–71.
- Reuven Even Zahav, Ronit, Tehila Refaeli, Shahar Shemesh, Shelly Gottlieb, and Anat Ben-Porat. 2020. "Supervision Satisfaction among Social Work Students in Israel: Supervision Components, Peer Support, and Trauma-Related Factors." *Research on Social Work Practice* 30 (8): 884–94.
- Reyes, J A G, and J Arturo. 2015. "Lean and Green: A Systematic Review of State of the Art Literature." *Journal of Cleaner Production* 102 (1): 18–29.
- Riyadi, Ahmad. 2014. "Pemetaan Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda." *FENOMENA* 6 (1).
- Sadeghpour, Raziéh, Parivash Safa, and Mahmoud Reza Gashmardi. 2022. "The Effectiveness of the Educational Supervision Model of French Classes in Iranian Language Schools Using the Situated Action Theory." *Language Related Research* 13 (1): 29–64.
- Simamora, Roy Martin. 2020. "The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students." *Studies in Learning and Teaching* 1 (2): 86–103.
- Sladović Franz, Branka. 2020. "Specific Features of the Supervision of Family Mediators Within the Social Welfare System." *Ljetopis Socijalnog Rada* 27 (2): 255–86.
- Styles, Michelle, Helen Middleton, Ellen Schafheutle, and Matthew Shaw. 2022. "Educational Supervision to Support Pharmacy Professionals' Learning and Practice of Advanced Roles." *International Journal of Clinical Pharmacy* 44 (3): 781–86.

- Support, Parents, Against Academic, Hadi Pajarianto, Abdul Kadir, Nursaqinah Galugu, Puspa Sari, and Sofia Februanti. 2020. "Study From Home In The Middle Of The COVID-19 Pandemic: Analysis Of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress." *Journal of Talent Development and Excellence*, no. June. <http://iratde.com/index.php/jtde>.
- Tan, Lay Ling, Pim W Teunissen, Wee Shiong Lim, Vanessa Wai Ling Mok, and Hwa Ling Yap. 2022. "The Conceptualisation of Educational Supervision in a National Psychiatry Residency Training Program."
- Tranfield, David, David Denyer, and Palminder Smart. 2003. "Towards a Methodology for Developing Evidence-informed Management Knowledge by Means of Systematic Review." *British Journal of Management* 14 (3): 207–22.
- Wisker, Gina. 2012. *The Good Supervisor: Supervising Postgraduate and Undergraduate Research for Doctoral Theses and Dissertations*. Bloomsbury Publishing.
- Wiyono, Bambang Budi, A Supriyanto, Maisyaroh Maisyaroh, and Henny Indreswari. 2021. "The Diagnostic Feedback Supervision Model Based on Information Technology as The New Strategy to Improve The Professional Competence of Academic Personnel in School Organization." In *2021 2nd International Conference on Intelligent Engineering and Management (ICIEM)*, 46–51. IEEE.
- Yulianti, Hasnah, Dedi Prestiadi, and Ali Imron. 2021. "Implementation of Academic Supervision in Improving Teachers Teaching Performance in the Covid-19 Pandemic Era at Elementary School." In *7th International Conference on Education and Technology (ICET 2021)*, 85–90. Atlantis Press.
- Zhang, Xiaoning, Chong Li, Cailing Yue, Xue Jiang, Junli Cao, and Olle Ten Cate. 2021. "Why Clinical Training in China Should Improve: A Cross-Sectional Study of MD Graduates." *BMC Medical Education* 21 (1): 1–11.